

**GAMBARAN KOPING PADA REMAJA YANG MENGALAMI
STRESS AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Diploma III Keperawatan Universitas BTH Tasikmalaya

LITERATURE REVIEW



Disusun oleh :
REGINA FITRI AMELIA
NIM. 10118035

PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2022

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 Juli 2022
Regina Fitri Amelia

**GAMBARAN KOPING PADA REMAJA YANG MENGALAMI
STRESS AKIBAT PERCEREAIAN ORANG TUA**

xi+ 50 halaman + 2 tabel + 1 gambar

ABSTRAK

Keluarga merupakan bagian terpenting dalam tumbuh kembang seorang anak. Fakta yang mengkhawatirkan adalah bahwa angka perceraian di Indonesia adalah yang tertinggi, kasus perceraian tidak hanya berdampak pada pasangan suami istri tetapi juga pada anak-anak mereka. Mengatasi stres adalah upaya untuk mengubah kognitif dan perilaku secara terus-menerus sebagai respons yang dialami anak dalam menghadapi situasi yang mengancam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran coping pada remaja yang mengalami stres akibat perceraian orang tua. Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan atau literature study, jurnal terbitan tahun 2013-2022 dengan mencari dari web base sarjana google dan proquest and pubmed, dengan kata kunci (keyword) coping remaja, stres, orang tua bercerai. Proses penggambaran artikel dan jurnal baik nasional maupun internasional ditemukan 504 jurnal kemudian diseleksi sehingga 20 jurnal sisanya sesuai dengan kualitas dan sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil penelitian menemukan bahwa remaja akan merasa berbeda dengan temannya, malu dengan kondisi keluarganya, memberontak atau pendiam, cuek, dan sikap yang mengarah pada kenakalan. Selain itu, kondisi keluarga yang tidak utuh juga akan mempengaruhi akademik. Artinya dampak perceraian orang tua memang dapat berdampak negatif bagi anak, baik secara fisik maupun psikis. Mengetahui mekanisme coping stres pada remaja yang mengalami perceraian orang tua yaitu dengan mencoba mengubah penyebab stres (problem focused coping) dan upaya mengatur respons emosional terhadap stresor (emotion focused coping).

Kata Kunci : Coping Remaja, Stres, Perceraian
Daftar Pustaka : 28 buah (2012-2022)

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 Juli 2022
Regina Fitri Amelia

**DESCRIPTION OF COUPLING IN ADOLESCENT WHO EXPERIENCED STRESS
DUE TO PARENT'S DLVORCE**

xi+ 50 pages + 2 tables + 1 pictures

ABSTRACT

Family is the most important part in the development of a child. An alarming fact is that the divorce rate in Indonesia is the highest, divorce cases not only have an impact on the married couple but also on their children. Coping with stress is an attempt to change cognitive and behavior constantly as a response that children go through in dealing with threatening situations. This study aims to determine the description of coping in adolescents who experience stress due to parental divorce. This type of research is literature or literature study, journals published in 2013-2022 by searching from the web base scholar google and proquest and pubmed), with keywords (keywords) adolescent coping, stress, divorced parents. The process of drawing articles and journals both nationally and internationally found 504 journals and then selected so that the remaining 20 journals were in accordance with the quality and in accordance with the inclusion criteria.

The results of the study found that adolescents will feel different from their friends, ashamed of their family conditions, rebellious or quiet, ignorant, and attitudes that lead to delinquency. In addition, the condition of the family is not intact will also affect the academic. This means that the impact of parental divorce can indeed have a negative impact on children, both physically and psychologically. Knowing the coping mechanisms of stress in adolescents who experience parental divorce, namely by trying to change the cause of stress (problem focused coping) and efforts to regulate emotional responses to stressors (emotion focused coping).

Keywords: Adolescent Coping, Stress, Divorce

Biliography : 28 pieces (2012-2022)

